

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, singkatnya juga dapat diartikan sebagai penelitian yang lebih sesuai untuk mengecek kondisi pada objek penelitiannya (Sugiyono, 2016:1). Menurut Creswell, J.W (2010:95) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mempelajari masalah manusia dan sosial. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan laporan tampilan data dan data yang diperoleh ditempat. Kemudian mendeskripsikannya dalam laporan penelitian rinci.

BOP merupakan dana yang berasal dari Pemerintah yang digunakan untuk menunjang kebutuhan operasional non personalia RA yang dalam penerapannya menerapkan sistem efektifitas, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaannya. Pengelolaan dana BOP-RA dimulai dari proses perencanaan sampai pada proses pelaporan pertanggungjawaban dan evaluasi apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan telah efektif, efisien, dan transparansi dalam pengelolaan dananya.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti dapat secara langsung bertemu dengan responden atau informan terkait dengan pengelolaan dana BOP-RA penelitian yang akan diteliti di Desa Gempollegundi Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang

logis dan terpercaya. Adapun dalam penelitian kualitatif diperlukan responden atau narasumber sebagai objek pada wawancara yang akan dilakukan. Mereka memiliki peranan penting dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang akan diulas sebelum wawancara berlangsung nantinya.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada RA Ussisa Ala Taqwa dan Akuntabilitas RA Ussisa Ala Taqwa yang beralamat di Desa Gempollegundi Kec. Gudo kab. Jombang, alasan peneliti memilih penelitian di RA Ussisa Ala Taqwa karena masih adanya pertanyaan warga sekitar RA mengenai BOP-RA

Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik (KK, SAP, 2005)

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek Peneliti adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010:132).

Subjek Penelitian untuk penelitian ini yaitu :

1. Kepala sekolah RA Ussisa Ala Taqwa, bertugas mengelola dana BOP secara bertanggung jawab, transparansi dan akuntabel.
2. Bendahara sekolah RA Ussisa Ala Taqwa, bertugas menyusun RKARA (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) dan membuat laporan pertanggungjawaban dana BOP
3. Dewan Guru RA Ussisa Ala Taqwa, bertugas mengumumkan rencana penggunaan dana BOP.
4. Operator sekolah RA Ussisa Ala Taqwa, bertugas melakukan verifikasi data siswa yang ada berdasarkan data cut off EMIS 4.0 yang ditetapkan.
5. Komite Sekolah RA Ussisa Ala Taqwa, bertugas memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1 Jenis Data

Jenis data yang penulis pakai dalam penelitian ini ada adalah:

1. Data Primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 87). Data diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan kepala RA Ussisa Ala Taqwa untuk pengumpulan informasi.
2. Data Sekunder, bentuk dari jenis data sekunder yaitu seperti Struktur Organisasi dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ),

dan Laporan Keuangan. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan proposal ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh Kepala Pengelola dan Bendahara dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung kepada Kepala Pengelola dan Bendahara RA Ussisa Ala Taqwa untuk mengetahui permasalahan khususnya sehubungan dengan BOP-RA Ussisa Ala Taqwa
2. Teknik Dokumentasi adalah teknik dimana terdapat kumpulan bukti-bukti yang didapat melalui data sekunder sehubungan dengan akuntabilitas BOP-RA ussisa Ala Taqwa
3. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek analisis untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis dan interpretasi yang akan dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum Raudhatul Athfal (RA). Pada khususnya observasi

dilakukan untuk mengamati kondisi sekolah RA Ussisa Ala Taqwa.

3.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2021), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2021).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2021).

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2021), data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2021).

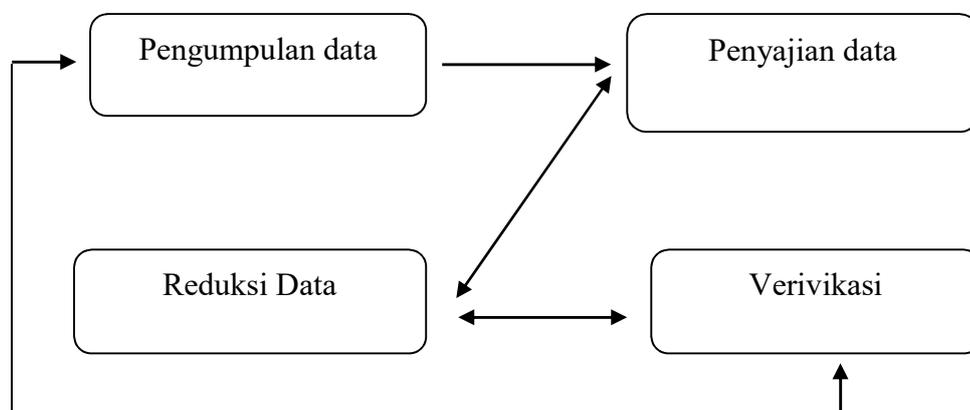
3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2021).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2021), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2021).



Gambar 1 Komponen Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, artinya teknik analisis yang mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus kajian yang terkait dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Raudhatul Athfal (BOP-RA), yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban. Analisis data deskriptif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dokumentasi dan wawancara untuk meningkaan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Dalam pelaksanaan analisis data kualitatif bertujuan pada penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.